

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



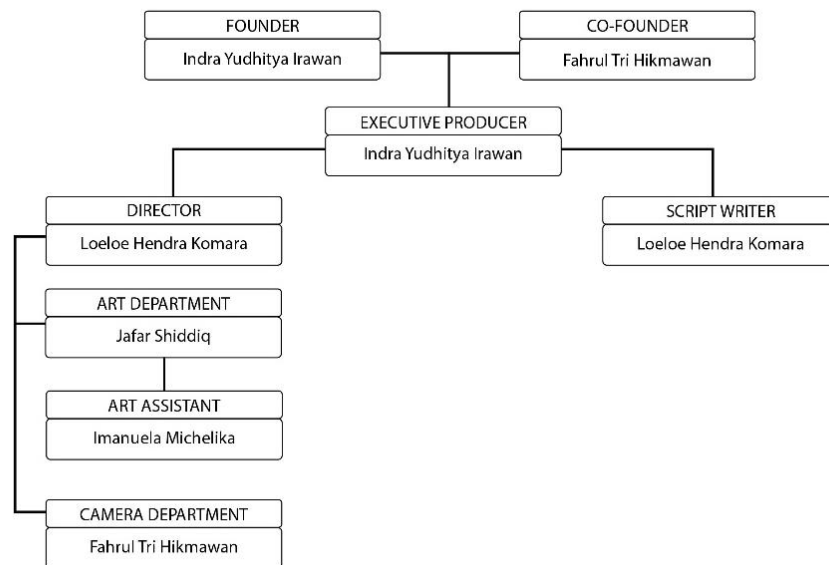
Gambar 2.1 Logo Onomastika Films
(sumber Dokumentasi Onomastika, 2021)

Onomastika Films adalah sebuah rumah produksi yang didirikan di Yogyakarta tahun 2014 oleh Loeloe Hendra dan Fahrul “Ayunki”. Beralamat di Perum AMPTA Permai No. 12, Wedomartani, Ngemplak, Kabupaten Sleman. Bermula dari sekumpulan *filmmaker* muda yang memiliki jiwa kreativitas yang tinggi dan semangat untuk berkarya. Setelah karya-karya mereka berhasil memenangkan penghargaan dan masuk festival, rumah produksi ini pun mulai tergagas. Nama “Onomastika” sendiri datang dari film mereka yang memenangkan film pendek terbaik di FFI tahun 2014. Onomastika Films memiliki nilai “iklan video untuk semua”. Bahwa rumah produksi ini menyediakan jasa pembuatan *TVC* dengan harga yang terjangkau, tetapi tetap berkualitas (Onomastika, 2021).

Loeloe Hendra merupakan lulusan dari Insitut Seni Indonesia, adalah seorang sutradara yang membuat banyak film pendek serta meraih banyak penghargaan. Film pendeknya yang berjudul “Onomastika” memperoleh piala citra di FFI 2014. Begitu pula Fahrul Tri Hikmawan yang adalah seorang *director of photography* yang sudah mengerjakan banyak film pendek. Filmnya yang berjudul “Ruah” memperoleh piala citra pada FFI 2017. Beberapa karya yang telah dibuat oleh Onomastika Films di antaranya adalah *corporate video* untuk PJB UP Muara Tawar, *company profile* untuk PT. Industri Kereta Api, film pendek berjudul “Asa”, *web series* untuk Verile, dan masih banyak lagi. Pada situs web-nya pun,

Onomastika Films juga menyediakan artikel dan tips dalam *filmmaking*. Dilihat dari portofolionya, Onomastika Films lebih sering membuat *TVC* dengan *client* dari BUMN dan *brand* lokal.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan Onomastika Films
(sumber wawancara pribadi, 2021)

Onomastika Films memiliki *founder* dan *co-founder* yaitu Indra Yudhitya Irawan dan Fahrul Tri Hikmawan. Pada struktur ini Indra Yudhitya Irawan juga berperan sebagai *executive producer* yang berada di atas *director* dan *script writer*. Loeloe Hendra Komara sebagai salah satu penggagas rumah produksi ini, kini memegang peran sebagai *director* dan *script writer*. Sementara *supervisor* penulis memegang peran sebagai kepala dari *art department*. Peran lainnya yang tidak tercantum pada bagan biasanya dipegang oleh tenaga kerja lepas atau *freelance*.